

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengutamakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dibentuknya program kewirausahaan melalui sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi skala kecil yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, dalam hal ini UMKM dapat menjadi basis untuk meningkatkan perekonomian daerah (Rawun, 2019).

Setiap bisnis baik kecil maupun besar selalu membutuhkan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan perusahaan. Fungsi laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik ataupun buruk. Laporan keuangan yang tidak dikelola dengan baik, akan berpengaruh pada keputusan bisnis (Ayu, 2017). Laporan keuangan menjadi penting pada sebuah entitas bisnis karena laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam jangka waktu tertentu (Ciptaningsih, 2018). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan meliputi penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditur maupun investor.

Laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya (IAI, 2019).

Laporan keuangan memiliki Standar Akuntansi Keuangan yang berbeda-beda untuk setiap tingkatan bisnis. Tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya sehingga laporan keuangan yang disajikan akan menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel. EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dan memenuhi definisi serta kriteria EMKM yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Standar ini diperuntukkan bagi pengusaha yang belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi dalam SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

Salah satu UMKM yang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan adalah Toko Ziand Plastik. Toko Ziand Plastik merupakan jenis usaha yang bergerak dibidang perdagangan, menjual berbagai macam jenis plastik seperti kotak makan plastik, mika, kantong plastik, gelas plastik, sendok dan garpu, saos, dan lain sebagainya. Toko ini berdiri pada tahun 2021 dan masih terus berjalan hingga sekarang, dengan modal awal Rp 10.000.000. Pemilik Toko Ziand Plastik ini bernama Bapak Ali dan Ibu Siti. Pemilik bercerita untuk rencana kedepannya beliau ingin melakukan pengembangan usahanya dengan meminjam sebagian modal tambahan pada pengajuan kredit bank, karena menurut Ibu Siti sendiri hasil penjualan dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Menurut pengamatan penulis, pemilik toko ziand plastik tidak memiliki laporan keuangan. Pemilik toko hanya membuat catatan atas transaksi penjualan tunai secara manual. Pemilik tidak dapat mengetahui secara pasti tentang kondisi keuangan setiap bulannya. Melalui wawancara, Pemilik menyampaikan untuk dapat mengetahui laba atau rugi dengan menjumlahkan total pendapatan lalu dikurangi dengan jumlah modal yang telah dikeluarkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk mengetahui alasan mengapa toko ziand plastik tidak pernah mencatat transaksi pengeluaran kas dan tidak menyusun laporan keuangan. Melalui wawancara, pemilik menyampaikan bahwa alasan tidak melakukan pencatatan pengeluaran kas karena toko telah memiliki bukti berupa faktur pembelian, namun pemilik tidak melakukan pengarsipan faktur tersebut dengan baik sehingga terjadi risiko kehilangan dokumen. Alasan yang kedua pemilik tidak membuat laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, diperlukan suatu inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang mudah dan dapat dilakukan dalam waktu singkat. Penulis memiliki gagasan untuk Toko Ziand Plastik agar mencoba menggunakan salah satu *software* yang umum yaitu *Microsoft Office Excel 2016*. Alasan penulis menawarkan agar Toko Ziand Plastik menggunakan *Microsoft Office Excel 2016* adalah karena pemilik toko sebenarnya sudah mempunyai fasilitas yang mumpuni untuk perangkat laptop dengan versi terbaru, selain itu *microsoft excel 2016* merupakan *software* yang sangat umum dikalangan

masyarakat, untuk mendapatkannya pun tidak memerlukan biaya dan data yang disimpan akan lebih aman dibandingkan dengan pencatatan secara manual.

Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena ingin membantu Toko Ziand Plastik agar dapat menyajikan informasi laporan keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis membuat tugas akhir dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO ZIAND PLASTIK SIDOARJO BERBASIS SAK EMKM.”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah yang penulis bahas dalam tugas akhir yaitu “Bagaimana Cara Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Toko Ziand Plastik Sidoarjo”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, Menerapkan pencatatan akuntansi dengan Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Toko Ziand Plastik Sidoarjo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian ini, diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Toko Ziand Plastik**

- a. Dengan Menyusun laporan keuangan, diharapkan mampu mengetahui dengan jelas tentang kondisi keuangannya.
- b. Untuk perkembangan usaha Toko Ziand Plastik, diharapkan penyusunan laporan keuangan tersebut dapat memudahkan untuk pengajuan modal kredit pada pihak bank.

### **2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas**

- a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai peluang untuk melakukan pengabdian masyarakat pada UKM lain
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian pada UKM lain.

### **3. Bagi Dinas Koperasi & UMKM Kota Surabaya**

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan kepada dinas koperasi dan UMKM Kota Surabaya dalam upaya pengembangan UMKM lain.
- b. Diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan SAK EMKM terhadap Usaha Kecil dan Menengah yang ada di Kota Surabaya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada laporan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab untuk mempermudah mencari informasi yang di inginkan. Pembagian bab tersebut adalah:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, Batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data dan Teknik analisis data

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab subyek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description* dan profil usaha.

## BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan untuk pemilik toko dalam menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.